

KAJIAN NILAI KARAKTER DALAM FILM ANIMASI ZOOTOPIA PRODUKSI WALT DISNEY ANIMATION STUDIOUS

Hanif Faizah¹, Riris Setyo Sundari², Zainal Arifin³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

Haniffaizah97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari sebuah permasalahan tentang degradasi karakter pada anak usia sekolah dasar dan keprihatinan tayangan film yang banyak mengandung aksi kekerasan, percintaan remaja dan lain sebagainya. Hal ini tentu dapat berakibat buruk bagi karakter anak. Salah satu film yang cukup digemari oleh anak-anak yaitu film animasi, namun tidak semua film animasi baik jika ditonton oleh anak-anak. Untuk itu film animasi perlu memuat nilai-nilai karakter. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja nilai karakter yang terdapat dalam film animasi Zootopia. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai karakter dalam film animasi Zootopia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sampel yang diambil adalah salah satu film animasi produksi Walt Disney animation studios yaitu film Zootopia. Data dalam penelitian ini berupa gerakan maupun kutipan percakapan yang mengandung nilai karakter. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, dan teknik simak catat. Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka ditemukan 18 nilai karakter pada film animasi Zootopia yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

Kata Kunci : kajian, nilai karakter, animasi Zootopia

Abstract

This research departs from a problem about the degradation of character in primary school age children and the concern of many film shows containing violence, adolescent romance and so forth. This certainly can be bad for the child's character. One film that is quite popular with children is the animated film. For this, an animated film needs to contain character values. The problem is what are the character values contained in the Zootopia animated film. The purpose is to analyze and describe the value of characters in the animated film Zootopia. This research is qualitative with descriptive methods. The sample taken was one of Walt Disney animated studios animated films, the film Zootopia. The data in this study are in the form of gestures and conversational quotes containing character values. Data collection procedures used in this study were interviews, documentation, and note-taking techniques. Based on the results of the analysis of research data, it was found 18 character values in Zootopia animated films namely religious, honest, tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democratic, curiosity, national spirit, love of the motherland, respect for achievement, friendly / communicative, peace loving, fond of reading, caring socially, caring about the environment, and responsibility.

Keywords: studies, character values, Zootopia animations

A. PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus bangsa, yang diharapkan dapat membawa

Indonesia menjadi semakin maju di masa mendatang. Untuk mewujudkan hal tersebut, anak wajib dibekali dengan hal positif. Tidak

hanya ilmu pengetahuan saja tetapi perilaku serta akhlak yang baik untuk membentuk anak berkarakter mulia. Hal ini sesuai dengan yang termuat dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya pasal 3, dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan juga watak agar peserta didik bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, memiliki keterampilan, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Oleh sebab itu, pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual saja akan tetapi juga kepribadiannya. Apabila pendidikan hanya mementingkan intelektual saja maka akan terjadi suatu ketidakseimbangan. Seperti yang masih kita lihat di sekitar ini yaitu banyaknya kasus penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh siswa diantaranya mencontek saat ulangan, tawuran, *bullying*, pergaulan bebas dan lain sebagainya. Semua hal itu bisa terjadi akibat kurang tertanamnya moral dan etika dalam diri siswa. Kita juga perlu mengerti situasi apa saja yang menuntut dikembangkannya karakter tertentu bagi anak zaman sekarang agar dapat menghadapi tantangan hidup ini dengan baik. Salah satu hal yang mempengaruhi pola pikir dan perilaku anak zaman sekarang yaitu akibat kemajuan teknologi informasi, kemajuan teknologi ini menjadikan anak lebih cepat berkomunikasi dengan siapapun, dan mendapatkan informasi dari manapun, entah

yang baik atau tidak baik. Oleh sebab itu, pendidikan diharapkan dapat memberi bekal positif kepada siswa secara konsisten agar menciptakan pondasi kepribadian yang kuat agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam berpikir dan berperilaku. Bekal positif ini dapat disebut sebagai pendidikan karakter.

Pendidikan karakter yaitu upaya menanamkan nilai-nilai karakter positif ke dalam diri siswa. Zubaedi (2011: 74) menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki sejumlah nilai yang teridentifikasi sebagai nilai karakter yaitu diantaranya Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, serta Tanggung Jawab.

Metode mendidik anak-anak dan orang dewasa tentu saja berbeda. Anak akan lebih mudah menerima apa yang ia lihat daripada apa yang mereka dengar saja. Dengan demikian anak perlu selalu diperlihatkan perilaku-perilaku positif yang dapat digunakan sebagai peneladanan baginya. Saat ini banyak sekali media yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai karakter pada anak. Salah satunya yaitu media berupa film.

Film adalah suatu media komunikasi yang efektif dan dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Film dapat mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan kandungan pesan didalamnya. Pada dasarnya film

hendaknya memiliki sifat selain menghibur juga dapat mengedukasi. Akan tetapi saat ini beberapa film seringkali tidak sesuai untuk konsumsi anak-anak, yaitu seperti film yang memperlihatkan kekerasan, mengandung tayangan berbau pornografi, perilaku konsumtif, dan lain sebagainya. Inilah salah satu yang menjadikan perkembangan perilaku dan berpikir anak menjadi terganggu karena pola pikir dan perilaku mereka yang dipengaruhi oleh tontonan yang tidak layak untuk konsumsi anak. Selain terdapat film-film yang tidak sesuai, ada juga film yang sesuai untuk konsumsi anak-anak. Salah satu film yang diminati anak-anak adalah film animasi. Film animasi diminati anak-anak karena film animasi berisi humor dan lelucon yang menarik. Salah satu film yang memiliki nilai-nilai karakter yaitu film *Zootopia*. *Zootopia* adalah film animasi yang rilis tahun 2016 oleh Disney Animation Studios. Dari berbagai film animasi, peneliti memilih film *Zootopia* karena film ini mengandung nilai karakter yang baik untuk contoh dan teladan bagi anak-anak. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis terkait kandungan nilai-nilai karakter dalam film animasi *Zootopia* produksi Disney Animation Studios.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, salah satu alasan penulis menggunakan metode kualitatif adalah untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program,

kegiatan untuk selanjutnya mengetahui manfaat atau dampak dari hal-hal tersebut.

Implementasi metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian mendalam dengan menganalisis nilai karakter dalam film animasi *Zootopia*. Hasil analisis dituliskan dalam bentuk tabel analisis yang selanjutnya dituangkan pada deskripsi data, temuan-temuan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berupa narasi deskriptif. *Setting* penelitian ini dilakukan di beberapa tempat yang berbeda selama waktu penelitian. Sedangkan latar waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

Sugiyono (2015: 137) membedakan sumber data menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film animasi *Zootopia* dimana berupa kutipan-kutipan kalimat dalam setiap dialog dan deskripsi dari perilaku atau tindakan yang dilakukan para tokoh dalam Film tersebut.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber yang dapat dipercaya yaitu guru Sekolah Dasar dan orang tua siswa sekolah dasar. Di samping data yang diperoleh dari orang yang bersangkutan langsung, juga didapat dari data referensi-referensi yang sesuai, yaitu referensi nilai karakter.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah

wawancara, observasi, dokumentasi dan teknik simak catat.

Wawancara dilakukan kepada narasumber yaitu dua guru sekolah dasar dan orang tua siswa sekolah dasar. Peneliti juga menggunakan alat bantu untuk membantu proses wawancara, seperti kamera, buku catatan dan *tape recorder*.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara lebih mendalam berbagai adegan dan dialog yang menggambarkan nilai karakter yang terdapat dalam film animasi *Zootopia*.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai jenis data terkait nilai karakter film animasi *Zootopia* dari berbagai referensi, baik dari buku, artikel, atau berita-berita di surat kabar.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengamati video secara mendalam sebagai sumber data yaitu film animasi *Zootopia* kemudian mencatat isi dari film animasi tersebut antara lain berupa sinopsis cerita, unsur intrinsik, dan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya dengan mengamati percakapan dan gerakan atau perilaku dalam film animasi tersebut.

Uji keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menekankan pada *credibility* (validitas internal). Uji *credibility* dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan kembali

menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film animasi *Zootopia*.

Peningkatan ketekunan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian terdahulu, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter film animasi *Zootopia*.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Teknik yang dilakukan adalah dengan wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Observasi (pengamatan) dilakukan dengan mengamati secara lebih mendalam seluruh gambaran adegan atau tingkah laku tokoh dan dialog percakapan pada film animasi *Zootopia*. Wawancara dilakukan pada narasumber yaitu guru sekolah dasar dan orang tua siswa sekolah dasar. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua berkas yang berhubungan dengan nilai karakter pada film animasi *Zootopia*.

Metode analisis data yang digunakan berupa data *reduction* (reduksi data), *display* (penyajian data) dan *conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Reduksi data yang dilakukan yaitu peneliti menganalisis nilai karakter dalam film animasi *Zootopia*. Selama melakukan reduksi data peneliti merangkum dan memilih nilai karakter. Setelah hal tersebut selesai, baru akan diperoleh nilai karakter yang ditemukan dan menjadi sumber data.

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk tabel berisi uraian singkat teks deskriptif. Pada tahapan *display* data peneliti menyajikan nilai karakter dalam film animasi *Zootopia*.

Selama melakukan verifikasi peneliti berusaha melakukan penarikan kesimpulan. Setelah didapatkan, peneliti akan menemukan kajian deskriptif nilai karakter dalam film animasi *Zootopia* dan evaluasi secara berulang.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dalam penelitian ini digunakan teknik dengan tahapan sebagai berikut: (1) Menonton film animasi *Zootopia*, (2) Menganalisis nilai karakter yang terdapat dalam film animasi *Zootopia*. (3) Mendiskusikan bersama dosen pembimbing I dan II terkait nilai karakter dalam film animasi *Zootopia*. (4) Menyajikan secara deskriptif nilai karakter dalam film animasi *Zootopia*. (5) Menarik kesimpulan dari hasil analisis nilai karakter film animasi *Zootopia*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan hasil penelitian berupa sinopsis, unsur intrinsik, dan hasil analisis nilai karakter yang terkandung dalam setiap adegan film animasi *Zootopia*. Berikut temuan hasil penelitian film animasi *Zootopia*:

a. Sinopsis

Film ini menceritakan tentang seekor kelinci bernama Judy yang memiliki tekad dan kemauan besar untuk meraih cita-citanya menjadi petugas di departemen kepolisian di kawasan perkotaan *Zootopia*, namun ia sering

diremehkan oleh orang-orang disekitarnya. Akan tetapi, dengan kerja keras dan semangatnya yang tinggi, Judy berhasil mencapai cita-citanya menjadi polisi. Film ini juga menceritakan tentang persahabatan antara Judy dan Nick.

a. Unsur Intrinsik

1. Tokoh/ Penokohan

a) Judy Hops

Judy Hopps memiliki sifat pantang menyerah, gigih, percaya diri, selalu bersemangat, suka menolong, penyayang, peduli, bertanggung jawab dan ingin selalu memberikan yang terbaik di setiap tugas yang diberikan kepadanya.

b) Nick Wilde

Awalnya Nick merupakan seorang rubah yang licik, egois, penipu yang ulung, dan tidak pernah membayar pajak. Namun setelah menangani kasus bersama Judy, Nick menunjukkan sifat aslinya yang peduli, pintar, kreatif, dan suka menolong.

c) Bellwether

Bellwether awalnya ia terlihat lugu dan baik, ia selalu mendukung Judy. Namun ternyata ia juga memiliki peran besar dalam kasus hilangnya 14 hewan di *Zootopia*. Ia memiliki sifat pendendam dan bermuka dua.

d) Ketua Bogo

Ketua Bogo memiliki sifat galak dan tegas. Awalnya ia selalu meragukan kemampuan Judy sebagai polisi, namun pada dasarnya ia memiliki karakter yang baik dan selalu memberikan kesempatan kedua kepada Judy untuk membuktikan diri.

e) Gideon Grey

Gideon Grey saat kecil bersifat kasar, dan senang membully Judy. Namun setelah besar Ia menjadi seekor rubah yang dewasa, pekerja keras dan baik. Ia meminta maaf kepada Judy atas segala kesalahan yang Ia lakukan saat kecil.

2. Tema

Film ini memiliki tema yaitu petualangan detektif

3. Alur

Film ini memiliki alur maju, dibuktikan dengan jalannya cerita yang runtut dari awal hingga akhir film.

4. Sudut Pandang

Film ini menggunakan sudut pandang orang pertama pelaku utama.

5. Latar

a) Latar Waktu

Pagi hari, siang hari, dan malam hari.

b) Latar Tempat

Di Desa Bunnyborrow, di Zootopia, di Akademi Kepolisian Zootopia, di Rain forest District, di laboratorium, di stasiun, di museum.

c) Latar Suasana

Latar Suasana yang ditunjukkan pada film animasi Zootopia adalah menyenangkan, menyedihkan, dan menegangkan.

6. Amanat

Film ini mengandung amanat yaitu (a) Jangan mengenal sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tepat, (b) Hendaklah kita bersungguh-sungguh dalam mencapai impian, (c) Hindari perilaku *bullying*, (d) Jangan menilai orang hanya dari

penampilan luarnya saja, (e) Janganlah memiliki sifat pendendam.

Berdasarkan temuan hasil analisis yang dilakukan peneliti dengan mengacu 18 Nilai karakter menurut Kemendiknas, ditemukan delapan belas nilai karakter diantaranya adalah (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab.

Setiap nilai karakter ditampilkan dengan jelas oleh setiap tokoh melalui gambaran percakapan dan adegan yang ditunjukkan pada gambar. Setiap gambar menunjukkan nilai-nilai karakter pada cuplikan adegan-adegan dalam film animasi *Zootopia*.

Berikut ini merupakan penjabaran dari analisis setiap nilai karakter:

1. Relegius

Dalam film animasi Zootopia beberapa kali tampak nilai religius yang ditunjukkan oleh tokoh, antara lain saat anak buah Mr. Big yang melakukan gerakan tanda salib untuk mendoakan nenek yang sudah meninggal. Gerakan tanda salib merupakan suatu gerakan penghormatan kepada Tuhan bagi kaum Kristiani. Adegan lain yaitu saat Nick yang mengucapkan “Haleluya” ketika Judy hendak mengemudikan kereta. Ucapan “haleluya” merupakan suatu sebutan kepada Maha Agung

bagi kaum Kristian. Kedua adegan tersebut menunjukkan gambaran nilai religius.

2. Jujur

Nilai karakter jujur beberapa kali tampak pada adegan dalam film Zootopia antara lain, saat Judy tetap mendenda dirinya sendiri saat mobilnya sendiri sudah ^{melebihi} waktu parkir yang telah ditentukan. Adegan lain yaitu saat Judy berkata merasa tidak pantas menerima jabatan karena dia telah membuat kekacauan diantara hewan di zootopia. Nilai karakter jujur juga muncul saat Judy mengaku bersalah telah membuat hidup predator tak bersalah jadi lebih buruk. Kemudian saat Gideon Grey berkata jujur dengan mengaku telah melakukan kesalahan kepada Judy saat kecil dan Ia meminta maaf.

3. Toleransi

Nilai karakter toleransi sebenarnya tergambar dari awal hingga akhir dalam film ini dengan ditunjukkan oleh keberagaman binatang yang tinggal di lingkungan yang sama yaitu di Zootopia namun, diperjelas lagi saat pentas drama, Judy mengatakan bahwa predator dan mangsa sekarang dapat hidup berdampingan. Gambaran nilai toleransi lain yaitu saat Gazelle sebagai penyanyi Diva di Zootopia dalam wawancaranya mengakui bahwa Zootopia dahulu sangat menghargai perbedaan.

4. Disiplin

Film animasi Zootopia begitu mengajarkan nilai kedisiplinan ditunjukkan dengan beberapa kali adegan yaitu saat Judy bangun tepat waktu, saat itu menunjukkan pukul 05.00 dan bersiap untuk bertugas. Kemudian saat Clawhauser

meminta Mrs.Otterton mengantre seperti yang lain saat hendak mengajukan laporan bahwa suaminya, Mr. otterton hilang. Gambaran disiplin juga ditunjukkan saat para anggota kepolisian duduk dengan tertib dan memperhatikan saat ketua Bogo mengumumkan pembagian tugas untuk mereka. Gambaran-gambaran tadi menunjukkan kedisiplinan mulai dari disiplin untuk diri sendiri dan dalam lingkungan sosial.

5. Kerja Keras

Nilai kerja keras beberapa kali muncul dalam film ini, diantaranya saat Judy bekerja keras untuk melewati berbagai tantangan serta anggapan remeh dari orang lain dan membuktikan bahwa dirinya bisa menjadi polisi. Kemudian kerja keras lain ditunjukkan saat setelah Judy resmi menjadi polisi yaitu walaupun dia hanya ditugaskan menjadi tukang parkir dengan target 100 tiket per hari, namun Judy tetap bersungguh-sungguh dan bertekad akan menulis 200 tiket. Kemudian saat Judy dan Nick yang mencoba menyelidiki kasus hilangnya Mr. otterton dan mengalami beberapa kesulitan namun mereka bekerja keras hingga berhasil menemukan Mr. Otterton dan bahkan menemukan 14 hewan lain yang hilang.

6. Kreatif

Film animasi ini mengandung beberapa nilai karakter kreatif, hal ini ditunjukkan saat Nick hampir tertangkap oleh serigala penjaga, Judy dengan cepat mengalihkan perhatian serigala dengan mengaum seperti serigala. Gambaran lain yaitu saat di dalam laboratoriu Judy mempunyai ide untuk merencanakan percakapan

Lionheart dan dokter untuk dijadikan sebagai bukti. Kemudian ditunjukkan pula saat Nick begitu kreatif saat mengganti peluru serum dengan blueberry sehingga saat Ia ditembak oleh Bellwether Ia tak berubah menjadi buas.

7. Mandiri

Nilai karakter mandiri ditunjukkan saat Judy memutuskan untuk masuk ke akademi kepolisian Zootopia, Ia berangkat ke perkotaan Zootopia seorang diri, kemudian Ia tinggal dalam rumah seadanya seorang diri, bahkan menyiapkan makanannya sendiri. Beberapa perilaku tokoh tersebut menunjukkan nilai kemandirian yaitu dengan tidak bergantung kepada orang lain dalam melakukan tugas-tugasnya.

8. Demokratis

Film animasi ini memuat nilai karakter demokratis yang dibuktikan dalam adegan saat menampilkan drama, Judy dan temannya menyampaikan bahwa predator dan mangsa dapat hidup berdampingan sekarang. Artinya binatang predator (pemakan daging) dan mangsa (pemakan tumbuhan) dapat hidup berdampingan dengan damai karena tidak ada lagi saling mangsa memangsa antar binatang.

9. Rasa Ingin Tahu

Rasa keingintahuan penting dimiliki oleh seseorang, karena dengan memiliki rasa ingin tahu seseorang akan terus belajar dan terus mengembangkan diri sesuai dengan pengertian nilai karakter rasa ingin tahu. Nilai karakter ini tergambar jelas dalam film animasi *Zootopia*

yaitu pada saat Judy dan Nick mencari tahu kasus hilangnya Mr. Otterton, hingga akhirnya mereka menyelidikinya dan kemudian mencari cara untuk menyelamatkan 14 hewan yang hilang.

10. Semangat Kebangsaan

Nilai karakter semangat kebangsaan tergambar pada adegan ketika Judy memiliki impian menjadi polisi perkotaan Zootopia. Setelah itu saat Judy begitu bersemangat mengejar perampok yang merupakan tugasnya sebagai polisi. Ia mengejar pencuri karena ia sangat ingin menegakkan hukum dan keadilan.

11. Nasionalisme

Nilai karakter nasionalisme muncul dalam film animasi ini yaitu ketika warga zootopia beserta anggota polisi menonton penyanyi diva yang merupakan penyanyi asli dan kebanggaan Zootopia. Menonton dan merasa bangga dengan penyanyi asli Zootopia adalah suatu bentuk rasa cinta tanah air, dimana sebagai warga kota Zootopia, mereka ikut mengapresiasi karya warga bangsa sendiri.

12. Menghargai Prestasi

Film animasi *Zootopia* beberapa kali memunculkan nilai menghargai prestasi yaitu diantaranya saat keluarga dan teman-teman di Bunnyborrow mengatakan bahwa mereka bangga kepada Judy karena telah menjadi polisi kelinci pertama. Kemudian saat Judy memuji Nick yang sangat cerdas karena menemukan ide untuk melihat CCTV yang terpasang di setiap sudut kota Zootopia. Selain itu, muncul juga ketika Judy memuji Nick karena Nick

mempunyai kemampuan untuk bisa menjadi seorang polisi yang hebat.

13. Bersahabat/ Komunikatif

Gambaran nilai karakter bersahabat/komunikatif cukup banyak muncul dalam film ini antara lain ketika Judy tidak tinggal diam saat tiket-tiket milik temannya diambil oleh Gideon Grey, dan Ia pun dengan berani meminta kembali tiket-tiket dari tangan Gideon walaupun Ia mendapat cakaran dan juga makian dari Gideon. Begitupun dengan teman-teman Judy yang juga mengkhawatirkan keadaan Judy yang sedang melawan Gideon Grey. Kemudian saat Judy telah tinggal di Zootopia, Ia bersikap ramah dengan mencoba menyapa tetangga-tetangga kamarnya walaupun mereka acuh tak acuh. Gambaran selanjutnya yaitu ditunjukkan oleh Nick yang sangat tidak setuju jika temannya, Judy dikeluarkan dari kepolisian Zootopia. Selanjutnya saat Nick menolong Judy yang terluka akibat dikejar-kejar Bellwether dan anak buahnya.

14. Cinta Damai

Nilai karakter cinta damai terlihat saat pentas drama Judy mengatakan bahwa nenek moyangnya di Zootopia dulu hidup dengan damai, maka sekarang binatang-binatang hendaknya juga hidup dengan damai, dimana hewan pemangsa tidak menjadi liar lagi dan tidak memangsa binatang mangsa.

15. Gemar Membaca

Gambaran nilai karakter gemar membaca dalam film ini terlihat jelas saat Judy berusaha mempelajari ilmu tentang kepolisian dengan membaca buku. Disana Judy mencoba

menghapus pandangan remeh rekan-rekan di akademi dengan cara berusaha menguasai ilmu-ilmu terkait kepolisian melalui buku.

16. Peduli Lingkungan

Nilai karakter peduli lingkungan cukup terlihat dalam film ini yaitu dibuktikan dengan tatanan kota Zootopia yang memiliki alat penyiram tanaman otomatis, tepatnya di daerah Rainforest District Zootopia.

17. Peduli Sosial

Nilai karakter peduli sosial muncul dalam film animasi ini, dibuktikan dengan sikap Judy yang sangat peduli dengan kasus Mrs. Otterton yang kehilangan suaminya yaitu Mr. Otterton. Kepedulian sosial tergambar ketika Judy membujuk Nick untuk ikut membantu memecahkan kasus tersebut.

18. Tanggung Jawab

Gambaran nilai tanggung jawab terlihat jelas pada hal yang dilakukan tokoh yaitu Judy yang merasa bersalah karena menyebabkan kekacauan di kalangan hewan predator karena telah mengatakan bahwa hewan predator dapat kembali menjadi liar, sehingga seluruh hewan predator dijauhi. Oleh karena itu Ia berusaha untuk bertanggung jawab dengan memperbaikinya. Ia menyelidiki penyebab 14 hewan predator itu bisa kembali liar.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis nilai-nilai karakter pada film animasi Zootopia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai karakter yang terdapat dalam film animasi Zootopia antara lain adalah nilai karakter religius, jujur, toleransi. Disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
2. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film animasi Zootopia terlihat dalam bentuk kutipan dialog maupun gambaran adegan yang dilakukan oleh tokoh.
3. Film animasi zootopia dapat digunakan sebagai peneladanan bagi anak-anak usia sekolah dasar terutama tentang pentingnya kerjasama, tanggung jawab, dan kerja keras.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Jakarta.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.